

Pengaruh konsep diri terhadap motivasi berprestasi siswa sekolah menengah pertama negeri

Silvi Irinda, Hanif Al Kadri

Administrasi pendidikan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

Silvi Irinda, e-mail : Silviirinda9@gmail.com

*Hanif Al Kadri, email: hanifalkadri@fip.unp.ac.id

Abstract

Self-concept and student achievement motivation are two important variables that need to be researched in educational administration. Many factors influence achievement motivation, one of which is self-concept. The aim of this research is to obtain data and information about self-concept, achievement motivation, and the influence between the two at SMP Negeri Pantai Cermin District. This research uses quantitative methods, the research sample was taken using the Stratified Proportional Random sampling technique. The results of data analysis show that achievement motivation is in the good category, self-concept is in the good category, and there is a significant relationship between these two variables. Based on the research results, it can be concluded that self-concept has an influence on achievement motivation at State Middle Schools in Pantai Cermin District.

Abstrak

Konsep diri dan motivasi berprestasi siswa adalah dua variabel penting perlu diteliti dalam ilmu administrasi pendidikan. banyak faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi salah satunya konsep diri. Penelitian ini bertujuan guna mendapatkan informasi mengenai konsep diri, motivasi berprestasi, serta pengaruh antara keduanya di SMP Negeri Kecamatan Pantai Cermin. Metode yang dipakai pada penelitian ini kuantitatif, sampelnya di ambil dengan teknik *Stratified Propotional Random Sampling*. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif, analisis korelasi dan regresi sederhana. Hasil pengolahan data didapati motivasi berprestasi sudah dalam kriteria baik, konsep diri sudah dalam kriteria baik, serta adanya hubungan yang signifikan kedua variabel dapat disimpulkan konsep diri memiliki pengaruh tentang motivasi berprestasi siswa di Sekolah menengah pertama negeri kecamatan pantai cermin.

Kata Kunci: Konsep diri; Motivasi berprestasi

How to Cite: Irinda,S.,Kadri,H.A (2024).Pengaruh konsep diri terhadap motivasi berprestasi siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 5(1), 9-15. doi:10.24036/jeal.v5i1



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2024 by author.

1. Pendahuluan

Motivasi berprestasi ialah komponen utama yang akan berpengaruh terhadap kesuksesan akademis seorang siswa.dalam dunia pendidikan motivasi berprestasi sangat mempengaruhi seberapa besar usaha siswa dalam mencapai tujuan akademis mereka,dan bagaimana mereka menyikapi tantangan serta hambatan dalam proses belajar. motivasi berprestasi memiliki dampak dalam diri siswa karena dapat membangkitkan semangat siswa untuk mencapai prestasi.

Motivasi merupakan dorongan yang berasal dari internal dan eksternal seseorang untu melakukan sesuatu guna mencapai tujuan yang di inginkannya,berprestasi tertuju pada keberhasilan seseorang terhadap hal yang ingin diraihnya, motivasi berprestasi siswa adalah dorongan dalam diri siswa untuk mencapai keberhasilan dalam akademik (Amalina and Septiana 2021)motivasi berprestasi sangat penting dalam mencapai keberhasilan akademik karena motivasi berprestasi tidak hanya tertuju pada hasil yang di dapatkan namun pada prosedur belajar yang dilakukan, dengan demikian motivasi berprestasi mengajarkan siswa untuk melakukan yang terbaik,memiliki kompetensi,rajin belajar,bekerja keras (Firmansyah 2011) motivasi

berprestasi adalah sebuah kebutuhan seseorang guna menghindarkan diri dari kegagalan dan menjadi berhasil. motivasi berprestasi sebagai keinginan pada diri seseorang guna bertindak untuk sesuatu yang akan memperoleh keberhasilan atau prestasi.

Siswa dengan motivasi berprestasi yang tinggi akan menunjukkan sikap berusaha melakukan yang terbaik, memiliki kompetensi, belajar lebih rajin, memiliki kemauan belajar berkelanjutan dan bekerja keras (Werdiastutie, Suhariadi, and Partiw 2020) riset yang sudah diteliti oleh (Surya et al. 2023) siswa dengan motivasi berprestasi tinggi memiliki sikap bersungguh sungguh dalam belajar, tidak mudah menyerah, bekerja keras (Warsiki and Mardiana 2021) mengatakan siswa dengan motivasi prestasi yang besar mau rajin dalam menggali ilmu, memberikan hal terbaik dalam tugas, bekerja keras, mau terus belajar. adapun peserta didik dengan motivasi prestasi yang besar cenderung belajar mandiri, mampu mengatur waktu belajar, disiplin, bekerja keras (Wulandari et al. 2021)

dalam pembelajaran ditemukan faktor yang mendorong siswa untuk memiliki motivasi berprestasi (Zahroh, Sulistiani, and Zakaria 2022) menjelaskan bahwa motivasi berprestasi bisa dipengaruhi beberapa faktor yaitu konsep diri, lingkungan belajar, dan dukungan sosial. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh (Hermani 2017) mengatakan faktor yang mendorong motivasi berprestasi adalah lingkungan belajar yang kondusif memiliki peran yang lebih signifikan dibandingkan faktor lainnya.

Penelitian terkait konsep diri dan motivasi berprestasi telah banyak dilakukan dengan berbagai fokus dan pendekatan penelitian yang sudah dijalankan (Suryani 2011) di SMA Negeri 1 Bangli mendapatkan bahwasanya konsep diri yang positif memiliki hubungan dengan motivasi berprestasi yang tinggi. (Oktamia Anggraini Putri 2022) di SMK Negeri 5 Surabaya mendapati konsep diri yang baik memiliki pengaruh terhadap motivasi berprestasi siswa. penelitian yang dilakukan oleh (Oktaviani, Kusdayani, and Ariswati 2023) yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Semarang mendapati konsep diri yang positif bisa meningkatkan pengaturan diri siswa yang kemudian akan mendorong siswa untuk memiliki motivasi berprestasi melalui kemampuan dalam menetapkan tujuan dan mengelola progres belajar. Adalagi riset yang dilakukan (Husadha et al. 2022) di Universitas Negeri Malang menemukan konsep diri yang baik berhubungan positif terhadap hasil belajar yang lebih tinggi, yang mana mahasiswa lebih rajin dan tidak mudah putus asa ketika mendapati rintangan dalam belajar. Namun berbagai penelitian sudah menunjukkan hubungan konsep diri dengan motivasi berprestasi siswa, masih terdapat gap penelitian terkait interaksi antara konsep diri dan faktor kontekstual, seperti pengaruh lingkungan atau dukungan sosial dalam mempengaruhi motivasi berprestasi secara keseluruhan. Sebagian besar penelitian menuju pada individu tanpa tanpa melihat pengaruh dari faktor eksternal yang mungkin bisa memperkuat atau bisa mengurangi motivasi berprestasi siswa. Dengan penelitian baru ini diharapkan bisa mengisi gap yang ada dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam merumuskan strategi pendidikan untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa di berbagai konteks pendidikan.

Dari penjelasan di atas secara umum penelitian ini bertujuan guna memperoleh informasi dan menguraikan pengaruh antara konsep diri dengan motivasi prestasi siswa di sekolah menengah pertama negeri kecamatan pantai cermin pada aspek : keinginan melakukan yang terbaik, memiliki kompetensi, rajin belajar, memiliki kemauan belajar yang berkelanjutan dan bekerja keras. penelitian ini perlu dilakukan karena bisa memberikan pengetahuan untuk siswa tentang pentingnya motivasi berprestasi untuk mendapatkan keberhasilan akademik dan bagi guru dijadikan bahan masukan dalam strategi pembelajaran yang bisa menimbulkan motivasi berprestasi siswa.

2. Metode Penelitian

Penulis memakai metode deskriptif kuantitatif yang di pergunakan guna mendapati data mengenai suatu status fakta ketika dilakukannya penelitian. Studi yang dilakukan mendeskripsikan tentang data yang diperoleh mengenai pengaruh konsep diri terhadap motivasi berprestasi siswa SMP Negeri Kecamatan Pantai Cermin dengan data menggunakan angka, pada penelitian ini melibatkan 737 orang siswa SMP Negeri Kecamatan Pantai Cermin, dan penulis memakai rumus slovin dengan tingkat kesalahan 10% guna mengetahui banyak sampel dan diperoleh sebanyak 90 orang.

Alat ukur penelitian menggunakan angket model skala likert memiliki 5 opsi balasan : sangat baik (SB), baik (B), cukup baik (CB), kurang baik (KB), tidak baik (TB) dengan memberi tanda centang. dengan bobot jawaban itu mendapkn nilai 5, 4, 3, 2, dan 1. Untuk Uji validitas dan reabilitas didapatkan menggunakan aplikasi SPSS versi 29. Peneliti melakukan uji coba angket validitas dan reliabilitas kepada 20 orang sebelum disebarkannya instrumen penelitian ini, maka di peroleh dari hasil perhitungan yang telah dilakukan dari 53 butir angket maka di dapati 50 item hasil lebih dari $r_{tabel}=0.444$ dan 3 item didapati hasilnya kurang dari

rtabel, maka 3 butir item tersebut dibuang atau tidak digunakan karena sudah diwakili dengan item pertanyaan yang lainnya, dengan begitu 50 butir item dikatakan valid. uji reliabilitas angket memperlihatkan bahwa alat penelitian ini sangat reliabel. uji reliabilitas menggunakan program SPSS 2 dengan hasil yang didapatkan yaitu nilai *Cronbach's Alpha* = 0,964 jika dibandingkan *rtabel* dan $N = 20$ yaitu 0,444. D maka *Cronbach's Alpha* > *rtabel* yang artinya instrument penelitian dinyatakan reliabel.

3. Hasil

Hasil penelitian mengenai pengaruh konsep diri terhadap motivasi prestasi siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Pantai Cermin. memiliki dua variabel yang pertama motivasi berprestasi dan kedua konsep diri.

Motivasi berprestasi

Dilihat dari 5 aspek yaitu 1) keinginan melakukan yang terbaik, 2) merasa mampu atau memiliki kompetensi, 3) belajar lebih rajin, 4) memiliki kemauan belajar yang berkelanjutan, 5) bekerja keras. berikut adalah rekapitulasi hasil pengolahan data mengenai motivasi berprestasi

Tabel 1 Hasil Penelitian Variabel Motivasi Berprestasi

| Indikator | Skor rata rata | TCR | Kategori |
|---------------------------------------|----------------|-------|----------|
| Keinginan melakukan yang terbaik | 4,01 | 80,03 | Baik |
| Merasa mampu atau memiliki kompetensi | 4,17 | 83,48 | Baik |
| Rajin belajar | 4,03 | 80,52 | Baik |
| Memiliki kemauan belajar mandiri | 4,10 | 80,96 | Baik |
| Bekerja keras | 4,10 | 80,96 | Baik |
| Total | 4,12 | 81,07 | Baik |

Indikator pertama keinginan melakukan yang terbaik memperoleh skor rata-rata 4,01 penulis memakai enam item dalam indikator ini, pernyataan dengan nilai tertinggi yaitu siswa aktif dalam kegiatan praktikum dengan nilai 4,12 golongan baik, dan item terendah terdapat pada siswa mengevaluasi dalam belajar dengan nilai 3,94 dengan kategori baik. berdasarkan hasil yang didapatkan motivasi berprestasi siswa di SMP negeri Kecamatan Pantai Cermin pada indikator keinginan melakukan yang terbaik berada dalam kategori baik.

Indikator kedua merasa mampu atau memiliki kompetensi memperoleh skor 4,17 ini memperlihatkan bahwa siswa sudah memiliki rasa kompetensi dalam diri mereka, dari enam item yang dikemukakan terdapat skor terendah yaitu 4,00 dalam kriteria baik, skor tertinggi dengan nilai 4,38 dengan kriteria baik.

Indikator ketiga yaitu rajin belajar dengan skor rata-rata 4,03 dengan golongan baik. Yang artinya siswa mempunyai kemauan belajar lebih, dari beberapa item pertanyaan nilai terendah 3,90 pada kriteria baik, ini menggambarkan motivasi berprestasi siswa di SMP Negeri Kecamatan Pantai Cermin pada indikator rajin belajar sudah berada pada kategori baik.

Indikator keempat yaitu memiliki kemauan belajar yang berkelanjutan, hal ini menunjukkan bahwa siswa telah memiliki kemauan belajar diluar dari jam pembelajaran yang ada di sekolah, dari beberapa item yang sudah dikemukakan item tertinggi memiliki nilai 4,04 dengan kategori baik, nilai terendah yaitu 4,00 golongan baik. Yang artinya motivasi berprestasi siswa di SMP Negeri Kecamatan Pantai Cermin pada indikator memiliki kemauan belajar berkelanjutan sudah berada pada kriteria baik.

Indikator kelima yaitu bekerja keras dengan skor rata-rata 4,12 dengan kriteria baik. ini menunjukkan siswa sudah memiliki usaha yang ekstra dalam pembelajaran, dari beberapa item yang ada namun ada item terendah yaitu 3,99 dengan kategori baik, maka dapat disimpulkan motivasi berprestasi siswa di SMP Negeri Kecamatan Pantai Cermin pada indikator bekerja keras sudah dikatakan baik.

Berdasarkan capaian rata-rata masing masing indikator pada variabel motivasi berprestasi bisa terlihat pada tabel di atas dengan nilai rata rata tertinggi adalah 4,17 dengan kategori baik yaitu merasa mampu atau memiliki kompetensi, sedangkan capaian terendah adalah 4,01 dengan kategori baik yaitu keinginan melakukan yang terbaik, secara keseluruhan capaian rata rata pada indikator motivasi prestasi adalah 4,12 dengan kategori baik.

Maka bisa disimpulkan bahwa motivasi prestasi siswa di SMP Negeri Kecamatan Pantai Cermin sudah dalam kategori baik.

Konsep Diri

Konsep diri dilihat dari tiga aspek yaitu 1) yakin dengan kemampuan diri, 2) penerimaan diri, 3) mampu menghadapi tantangan berikut adalah rekapitulasi hasil pengolahan data pada indikator konsep diri

Tabel 2 Hasil Penelitian Variabel Konsep Diri

| Indikator | Skor rata-rata | TCR | Kategori |
|-----------------------------|----------------|-------|----------|
| Yakin dengan kemampuan diri | 4,03 | 80,52 | Baik |
| Penerimaan diri | 4,13 | 82,56 | Baik |
| Mampu menghadapi tantangan | 4,03 | 80,52 | Baik |
| Total | 4,06 | 81,20 | Baik |

Indikator pertama yakin dengan kemampuan diri mendapatkan nilai dengan rata-rata 4,03 dengan kriteria baik. Item ini memiliki sembilan pertanyaan pada indikator ini, item dengan nilai terendah terdapat pada siswa mengakui memiliki kelebihan dan kelemahan dalam setiap mata pelajaran dengan nilai 3,99 dengan kategori cukup baik. Berdasarkan hasil yang didapatkan konsep diri siswa di SMP Negeri Kecamatan Pantai Cermin pada indikator yakin dengan kemampuan diri berada dalam kategori baik.

Indikator kedua yakin dengan kemampuan diri memperoleh hasil dengan rata-rata 4,13 pada kriteria baik. Ini memperlihatkan siswa sudah memiliki keyakinan terhadap diri mereka sendiri namun dalam item ini skor terendah memiliki nilai 3,99 dengan kategori cukup baik, berdasarkan hasil yang didapatkan konsep diri siswa di SMP Negeri Kecamatan Pantai Cermin pada indikator kemampuan diri berada dalam kategori baik.

Indikator ketiga yaitu mampu menghadapi tantangan memperoleh hasil dengan rata-rata 4,03 kategori baik, artinya siswa bisa menerima bagaimana diri mereka termasuk dalam kelemahan dan kekuatan diri mereka dalam belajar, dari beberapa item yang telah ada terdapatnya item terendah memiliki nilai 3,88 dengan kategori cukup baik, berdasarkan hasil yang didapatkan konsep diri siswa di SMP Negeri Kecamatan Pantai Cermin pada indikator mampu menghadapi tantangan berada dalam kategori baik.

Berdasarkan capaian rata-rata masing-masing indikator pada variabel konsep diri bisa terlihat pada tabel di atas dengan nilai rata-rata tertinggi adalah 4,13 dengan kategori baik yaitu penerimaan diri, sedangkan capaian terendah 4,03 dengan kriteria baik secara keseluruhan capaian indikator konsep diri siswa di SMP Negeri Kecamatan Pantai Cermin adalah 4,06 dengan kategori baik.

Tabel 3 Hasil Analisis Korelasi dan Regresi Variabel Konsep Diri dan Motivasi berprestasi

| Variabel Bebas (X) | Variabel Terikat (Y) | Koefisien Korelasi (r) | Koefisien Beta (β) | Adjusted R ² | t-Value | Konstanta Value |
|--------------------|----------------------|------------------------|--------------------|-------------------------|---------|-----------------|
| Konsep Diri | Motivasi Berprestasi | 0,636 | 0,755 | 0,405 | 10,02 | 38,746 |

Berdasarkan **Tabel 3** diperoleh $r_{hitung} = 0,636$ sementara $r_{tabel} = 0,205$ ($N=90$) pada taraf signifikan 5%. Disamping itu, besar persentase pengaruh variabel bebas (konsep diri) terhadap variabel terikat (motivasi berprestasi) atau yang disebut koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,405%. Artinya pengaruh konsep diri terhadap motivasi sebesar 40,5% sedangkan sisanya 59,5% dipengaruhi oleh variabel lain. Berdasarkan **tabel 3** dapat dilihat bahwasannya terdapat nilai $sig. 0,001 < 0,05$ serta $t_{hitung} = 10,02 > t_{tabel} = 1,66$ maka terdapat pengaruh variabel x terhadap variabel y . Dengan demikian, hipotesis yang berbunyi konsep diri berpengaruh terhadap motivasi berprestasi siswa SMP Negeri kecamatan pantai Cermin dapat diterima.

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana pada kolom nilai konstanta (constant) **tabel 3** adalah 38,746, sementara nilai koefisien arah regresi adalah 0,755. Dengan demikian, diperoleh persamaan $Y = 38,746 + 0,755X$. Koefisien b yang disebut sebagai koefisien arah regresi, menunjukkan perubahan rata-rata pada variabel Y (motivasi berprestasi) untuk setiap perubahan satu satuan pada variabel X (konsep diri). Jika b bernilai positif, maka terdapat hubungan positif, yakni peningkatan pada X akan meningkatkan Y . Dari persamaan tersebut dapat ditafsirkan bahwa konstanta sebesar 38,746 menyatakan bahwa jika nilai konsep diri (X) adalah nol, maka motivasi berprestasi (Y) memiliki nilai sebesar 38,746. Sementara itu, koefisien regresi sebesar 0,755 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada konsep diri (X) akan meningkatkan

motivasi berprestasi (Y) sebesar 0,755X. Koefisien regresi yang bernilai positif ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara konsep diri terhadap motivasi berprestasi, artinya semakin tinggi konsep diri, semakin meningkat pula motivasi berprestasi siswa.

4. Pembahasan

Pembahasan hasil pada penelitian ini dijabarkan 8 indikator dengan dua variabel yaitu variabel motivasi berprestasi dengan 5 aspek yang meliputi keinginan melakukan yang terbaik, merasa mampu atau memiliki kompetensi, rajin belajar, memiliki kemauan belajar berkelanjutan dan bekerja keras. berikut uraian pembahasan hasil penelitian:

Hasil penelitian terkait aspek keinginan melakukan yang terbaik dengan capaian rata-rata 4,01. ini memperlihatkan bahwa siswa telah memiliki keinginan yang besar dalam mendapatkan hasil maksimal dalam belajar serta meraih prestasi. tetapi item ini masih terbatas terhadap melakukan belajar tambahan agar mencapai nilai ujian tinggi dengan nilai 3,94 dengan kriteria cukup baik. Rendahnya item ini disebabkan oleh kecenderungan siswa selalu berorientasi pada nilai akhir saja, bukan terhadap proses atau pemahaman, saat siswa hanya fokus pada nilai tinggi siswa akan kurang tertarik untuk berusaha belajar lebih ekstra. upaya yang dapat dilakukan dalam penelitian ini yang didukung oleh (Meliani et al. 2021) dengan memberikan penghargaan pada siswa dalam setiap proses pembelajaran.

Hasil penelitian terkait merasa mampu atau memiliki kompetensi memperlihatkan sudah baik dengan mendapatkan skor 4,17 pada kriteria baik, ini menjelaskan siswa telah menunjukkan kesanggupan diri mereka dalam menyelesaikan tugas yang sulit, mereka merasa mampu menyelesaikan tantangan yang ada dalam belajar. dari beberapa item yang ada terdapat skor terendah yaitu pada item siswa tidak percaya diri saat menyampaikan pendapat dengan nilai 4,00 dengan kriteria baik, adapun penyebab ini terjadi adalah kurangnya mendapatkan lingkungan belajar yang aman dan mendukung. upaya yang bisa dilakukan adalah dengan memberikan lingkungan belajar yang aman dan nyaman bagi siswa agar, selain itu juga bisa memberikan latihan keterampilan komunikasi secara bertahap.

Hasil penelitian terkait rajin belajar terlihat sudah baik dengan mendapatkan skor 4,03 pada kriteria baik. yang artinya siswa telah mempunyai motivasi berprestasi yang baik untuk belajar lebih rajin lagi. dari beberapa item yang sudah dituliskan item terendah terdapat pada mengulang kembali pelajaran setiap kali dengan nilai 3,90 berada pada kategori cukup baik, adapun penyebab dari ini adalah siswa tidak belajar dengan terstruktur, siswa merasa tidak perlu mengulang pelajaran karena belum mendekati ujian. upaya yang bisa dilakukan adalah dengan mengajarkan manajemen waktu pada siswa agar mereka belajar bagaimana mengatur waktu untuk belajar (Adeline and Susanto 2023)

Hasil penelitian pada aspek memiliki kemauan belajar berkelanjutan sudah berada dalam golongan baik dengan nilai 4,01, hal ini menjelaskan bahwasanya siswa sadar belajar tidak berhenti setelah menghadapi ujian, melainkan proses yang terus berjalan, tetapi dalam aspek ini item terendah berada pada membuat ringkasan pada materi yang sudah di pelajari dengan nilai 4,00 berada pada kategori baik, namun adapun penyebab dari rendahnya item ini adalah kurangnya keterampilan siswa dalam membuat ringkasan dan kemampuan siswa masih terbatas dalam menyusun serta menyaring informasi. untuk solusi yang bisa diberikan yaitu memberikan belajar menggunakan metode seperti mind mapping, peta konsep dengan begitu akan melatih siswa untuk terbiasa membuat ringkasan. (Daryanto et al. 2022)

Hasil penelitian dari aspek bekerja keras menunjukkan hasil yang baik dengan memperoleh nilai 4,10 berada pada kriteria baik, yang artinya siswa tidak mudah menyerah ketika belajar, siswa terus berusaha untuk memahami materi yang sulit. dari beberapa item yang telah dituliskan adapun item yang memiliki nilai terendah berada pada tetap belajar meskipun ada aktivitas yang menarik perhatian memiliki nilai 3,99 dengan kriteria cukup baik, rendahnya bagian ini disebabkan oleh rendahnya kemampuan siswa dalam fokus dan memahami konsistensi dalam belajar sehingga siswa mudah terganggu oleh hal lain. upaya yang bisa dilakukan menurut (Mardiah et al. 2023) yaitu pengelolaan diri dan lingkungan belajar yang mendukung, dengan menetapkan teknik manajemen waktu seperti metode pomodoro yang mana teknik ini akan membantu siswa mengatur fokus.

Variabel konsep diri memiliki 3 aspek yang meliputi : yakin dengan kemampuan diri, penerimaan diri dan mampu menghadapi tantangan. berikut penjelasan tentang indikator konsep diri. pertama hasil penelitian terkait yakin dengan kemampuan diri menggambarkan bahwa keyakinan siswa SMP Negeri Kecamatan Pantai Cermin terkait kemampuan diri mereka sendiri sudah baik dengan perolehan skor 4,03 berada dalam kriteria baik, yang artinya menjelaskan siswa telah memiliki keyakinan positif terhadap diri mereka sendiri kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas akademik. namun walaupun demikian pada indikator ini dari beberapa item yang ada, pernyataan dengan nilai terendah adalah siswa mengevaluasi diri saat gagal dalam ujian dengan nilai 4,00 dengan kategori baik. penyebab dari rendahnya item ini adalah kurangnya keterampilan evaluasi pada siswa sehingga mereka cenderung mengabaikan proses refleksi atau kecewa berlarut dalam

kegagalan upaya yang bisa dilakukan menurut (Astuti 2019) dengan meningkatkan keterampilan evaluasi diri pada siswa bisa melalui pembiasaan refleksi dalam belajar.

Hasil penelitian terkait aspek penerimaan diri telah berada pada kata baik, memiliki nilai 4,13 yang berarti bahwasanya siswa telah bersikap positif terhadap diri mereka sendiri. mereka mampu menerima kondisi apapun dalam mencapai prestasi, namun demikian pada item ini masih ada nilai terendah yaitu pada item siswa mengakui memiliki kelebihan dan kelemahan dalam belajar dengan nilai 3,99 pada kategori cukup baik, penyebab dari rendahnya pada item ini kurangnya refleksi diri siswa, siswa tidak terbiasa menganalisis diri secara objektif serta tidak nyaman mengakui kelemahan diri karena takut di anggap tidak kompeten oleh guru. menurut (Salamah, Hidayat, and Herniawati 2024) upaya yang bisa dilakukan yaitu dengan bantuan guru menumbuhkan refleksi pada diri siswa dengan cara belajar menggunakan pendekatan yang membangun rasa percaya diri siswa.

Hasil penelitian pada aspek mampu menghadapi tantangan sudah tergambar dengan baik. Memperoleh nilai 4,03 pada kriteria baik, hal ini menunjukkan bahwasanya siswa di SMP Negeri Kecamatan Pantai Cermin memiliki kemampuan yang baik dalam menghadapi berbagai tantangan dalam pembelajaran kemampuan menghadapi tantangan merupakan aspek positif dalam konsep diri. dari 6 item yang sudah dituliskan terdapat nilai terendah berada pada item siswa melakukan latihan tambahan dengan soal serupa dengan mendapatkan nilai 3,88 dengan kategori cukup baik. adapun penyebab rendahnya item ini adalah kurangnya kesadaran siswa untuk memperkuat pemahaman mereka. upaya yang bisa dilakukan menurut (Wahyuni et al. 2023) ialah guru bisa memberikan latihan tambahan yang menarik dan mudah dipahami agar meningkatkan kebiasaan siswa untuk melakukan latihan tambahan.

Hasil analisis korelasi besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,636 dapat diartikan hubungan antara variabel x dan y dan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,45 yang mengandung pengertian bahwa besar pengaruh yang signifikan variabel x dan variabel y adalah sebesar 40,5%. Untuk melihat persamaan regresi sederhananya dianalisis dengan rumus harga a dan b (secara rinci dapat dilihat di lampiran). Hasil analisis data diperoleh persamaannya adalah $Y = 38,746 + 0,755 X$ yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai konsep diri maka nilai motivasi berprestasi bertambah sebanyak 0,755 Koefisien regresi tersebut bernilai positif dan berhubungan dengan secara signifikan yang berarti teori dikemukakan oleh (Sujadi 2018) (Suryadi, Soriha, and Rahmawati 2018) terbukti bahwa adanya pengaruh yang diberikan konsep diri terhadap motivasi berprestasi.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh konsep diri terhadap motivasi prestasi siswa SMP Negeri Kecamatan Pantai Cermin dilihat dari variabel motivasi berprestasi dengan beberapa aspek yang meliputi : aspek keinginan melakukan yang terbaik terletak di golongan baik memiliki nilai 4,01. Bidang merasa mampu atau memiliki kompetensi dalam golongan yang baik, mendapat nilai 4,17, bagian rajin belajar dengan kriteria baik, memperoleh nilai 4,03, aspek memiliki kemauan belajar berkelanjutan pada kategori baik dengan nilai rata-rata 4,10, bagian bekerja keras dengan golongan baik memiliki nilai 4,10. dengan demikian bisa dikatakan motivasi berprestasi siswa di SMP Negeri Kecamatan Pantai Cermin dikatakan baik, pada capaian nilai 4,12. Pada variabel konsep diri memiliki beberapa aspek yaitu : aspek yakin dengan kemampuan dengan kategori baik memperoleh nilai 4,03, aspek penerimaan diri pada kriteria baik, memiliki nilai 4,13, aspek mampu menghadapi tantangan pada kriteria baik memiliki nilai 4,03. dan rata-rata 4,06 maka konsep diri siswa SMP Negeri Kecamatan Pantai Cermin berada pada kategori

Daftar Rujukan

- Adeline, Aulia, and Ahmad Susanto. 2023. "Hubungan Antara Conscientiousness Personality Dan Peer Conformity Terhadap Prokrastinasi Pada Mahasiswa PGSD FIP UMJ." *Jurnal Psikologi Insight* 6(1):53–62. doi: 10.17509/insight.v6i1.64717.
- Amalina, Azka, and Eva Septiana. 2021. "Peran Achievement Goal Orientation Dan Norma Subjektif Dalam Memprediksi Kecurangan Akademik Selama Belajar Dari Rumah." *Journal of Psychological Science and Profession* 5(3):224. doi: 10.24198/jpsp.v5i3.36145.
- Astuti, M. A. 2019. "Penerapan Model Pembelajaran Gagnon And Collay Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Biologi Siswa." *Jurnal Mahasiswa Pendidikan* 1(1):16.
- Daryanto, Joko, Rukayah Rukayah, Sularmi Sularmi, Tri Budiharto, Idam Ragil Widiyanto Atmojo, Roy Ardiansyah, and Dwi Yuniasih Saputri. 2022. "Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Melalui Pemanfaatan Media LKPD Interaktif Berbasis Liveworksheet Pada Masa Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Pengabdian UNDIKMA* 3(2):319. doi: 10.33394/jpu.v3i2.5516.
- Firmansyah, Helmy. 2011. "Hubungan Motivasi Berprestasi Siswa Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani." *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* 6(1):30–33.
- Hermani, Wicaksono &. 2017. "Pengaruh Pencurian Terhadap Masyarakat Sekitar." *Wicaksono & Hermani*

2(1):69–88.

- Husadha, Cahyadi, Wastam Wahyu Hidayat, Devi Fitriani, and Elia Rossa. 2022. “Studi Kasus: Mental Accounting Bias Dan Confirmation Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada Galeri Investasi Universitas.” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 4(2):137–48.
- Mardiah, A., A. Putra, M. Dwi, A. Hudiah, and ... 2023. *Perkembangan Peserta Didik*.
- Meliani, Fitri, Dindin Alawi, Muhammad Yamin, Muhibbin Syah, and Muhammad Erihadiana. 2021. “Manajemen Digitalisasi Kurikulum Di SMP Islam Cendekia Cianjur.” *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4(7):653–63. doi: 10.54371/jiip.v4i7.328.
- Oktamia Anggraini Putri. 2022. “Jurnal Pendidikan Dan Konseling.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4(20):1349–58.
- Oktaviani, Riana Ayu, Wiwik Kusdayani, and Ariswati. 2023. “Hubungan Konsep Diri Dengan Penyesuaian Diri Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Semarang.” *Prosiding Seminar Bimbingan Dan Konseling (SMAILING)* 1(1):339–45.
- Salamah, Siti, Rahmat Hidayat, and Ani Herniawati. 2024. “Analisis Pembelajaran Steam Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis (Hots) Anak Usia 5-6 Tahun.” *Jurnal Intisabi* 1(2):50–61. doi: 10.61580/itsb.v1i2.10.
- Sujadi, Eko. 2018. “Pengaruh Konsep Diri Dan Locus of Control Terhadap Motivasi Berprestasi.” *Educational Guidance and Counseling Development Journal* 1(1):32. doi: 10.24014/egcdj.v1i1.4808.
- Surya, Ade, Raja O. Tumanggor, Universitas Islam, Nusantara Bandung, Universitas Tarumanagara Jakarta, Universitas Islam, Nusantara Bandung, Universitas Islam, and Nusantara Bandung. 2023. “Peran Manajemen Penjaminan Mutu Internal Akademik.” 9:110–20.
- Suryadi, Bambang, Eha Soriha, and Yuli Rahmawati. 2018. “Pengaruh Gaya Pengasuhan Orang Tua, Konsep Diri, Dan Regulasi Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa.” *Jurnal Ilmu Pendidikan* (2):91–98.
- Suryani, N. K. 2011. “Pengaruh Metode Pembelajaran Ekspositori Berbantuan Peta Tematik Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bangli.” *Jurnal Administrasi Pendidikan*
- Wahyuni, Dian Tri, Yunita Arian Sani Anwar, Supriadi Supriadi, and Eka Junaidi. 2023. “Analisis Kemandirian Belajar Siswa Dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar Kimia Selama Pembelajaran Daring Di SMAN 2 Sumbawa Besar.” *Chemistry Education Practice* 6(2):255–61. doi: 10.29303/cep.v6i2.3406.
- Warsiki, AYN, and Tri Mardiana. 2021. “Pengaruh Self-Concept Dan Self-Efficacy Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Jurusan Manajemen Berbasis Kkni.” *Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Akuntansi* 17(2):245. doi: 10.31315/be.v17i2.5616.
- Werdhiastutie, Any, Fendy Suhariadi, and Sri Gunani Partiw. 2020. “Achievement Motivation as Antecedents of Quality Improvement of Organizational Human Resources.” *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences* 3(2):747–52. doi: 10.33258/birci.v3i2.886.
- Wulandari, Wulandari, Syahrul Azmi, Nani Kurniati, and Nurul Hikmah. 2021. “Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Persepsi Siswa Tentang Cara Guru Mengajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa.” *Griya Journal of Mathematics Education and Application* 1(3):455–66. doi: 10.29303/griya.v1i3.86.
- Zahroh, Faulina Amiliatuz, Ika Ratih Sulistiani, and Zuhkhriyan Zakaria. 2022. “Pengaruh Self Regulated Learning Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa.” *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 4(2):10–21.